

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Grady Agung Nur Priesta^{1*}, Ginanjar Adi Nugraha², Sully Kemala Octisari³, Krisnhoe Sukma Danuta⁴, Minadi Wijaya⁵, Satriany Elit Wahyunengtyas⁶

^{1*}FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, gradyagung@gmail.com, Indonesia

²FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, andjaradinugraha@gmail.com, Indonesia

³FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, kemalaoct@gmail.com, Indonesia

⁴FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, krisnhoesukma@unwiku.ac.id, Indonesia

⁵FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, minadiw@unwiku.ac.id, Indonesia

⁶FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, satrianyelit618@gmail.com, Indonesia

Koresponding Author: andjaradinugraha@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan perusahaan manufaktur pada sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Tahun 2017 – 2019. Jumlah sampel penelitian ini adalah 28 perusahaan manufaktur pada subsektor barang konsumsi dan subsektor dengan 3 tahun pengamatan, namun setelah dilakukan outlier karena terdapat data yang ekstrim dalam penelitian, sehingga menghasilkan 72 data akhir. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan software SPSS 25. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan pengujian hipotesis, secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the independent variables, namely: company size, profitability, leverage and dividend policy on the dependent variable, namely the firm value of manufacturing companies in the goods and consumption sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2019. The total sample of this study is 28 manufacturing companies in the consumer goods and sub-sector with 3 years of observation, but after doing outliers because there are extreme data in the study, resulting 72 in final data. The data used is secondary data in the form of financial statements obtained through the website www.idx.co.id. The analytical method used is multiple linear regression, descriptive statistics, classical assumption test, and hypothesis testing using SPSS 25 software. Based on the results of data processing using hypothesis testing, it partially shows that of company size, leverage and dividend policy has a not effect on firm value, while profitability has a positive effect on firm value.

Simultaneously firm size, profitability, leverage and dividend policy have a significant effect on firm value.

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage, Dividend Policy and Firm Value.*

1. Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki visi dan misi dalam menjalankan suatu kegiatan perusahaan dengan tujuan utama untuk memperoleh laba yang telah ditetapkan. Perusahaan pada umumnya dibagi kedalam tiga kategori, yaitu perusahaan kecil (small firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan besar (large size). Setiap perusahaan pasti menginginkan adanya suatu perkembangan yang lebih baik dari periode sebelumnya untuk meningkatkan kualitasnya. Berkembangnya perusahaan sangat berpengaruh pada setiap individu atau sumber daya manusia, organisasinya dan sumber daya lain yang dimiliki. Adapun perusahaan-perusahaan yang telah go public adalah perusahaan yang mencatatkan sahamnya dibursa efek, dengan tercatatnya saham di bursa efek membuat perusahaan dapat lebih mudah untuk mendapatkan modal guna mencapai tujuannya.

Perusahaan yang telah go public memiliki struktur kepemilikan modal yang berbeda dengan perusahaan yang tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek. Perbedaan yang mendasar adalah bahwa perusahaan yang telah go public memiliki pemegang saham dari kalangan public, alasan utama perusahaan mau melakukan go public karena membutuhkan dana untuk kegiatan operasi ataupun pendanaan lainnya (Purnomo & Danuta, 2022). Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat mudah dengan adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. (Dessriadi et al, 2022)

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Handayani et al, 2021). Nilai perusahaan juga dianggap sebagai persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemilikinya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik saham juga akan meningkat (Octisari et al, 2021). Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan dapat mempresentasikan kualitas dan eksistensi perusahaan tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidayat (2019) yang meneliti tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten (Adhitya et al, 2022). Tetapi dalam penelitian kali ini lebih berfokus pada variabel-variabel yang belum konsisten seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. (Muntahanah et al, 2022)

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Nilai Perusahaan

Menurut Rokhayati et al (2021) nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil yang dapat diukur melalui harga saham di pasar. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting karena nilai perusahaan merupakan indikator dalam menilai perusahaan secara

keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada hasil kinerja perusahaan saat ini akan tetapi juga pada kemungkinan kemajuan perusahaan di masa depan (Muntahanah et al, 2021). Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan pun meningkat (Achadi et al, 2021).

2.2. *Ukuran Perusahaan*

Menurut Rokhayati et al (2022) ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang sehingga hutang akan meningkat (Murdijaningsih & Muntahanah, 2021). Secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian (certainty) yang lebih besar daripada 15 perusahaan kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan. Hal tersebut dapat membantu investor memprediksiresiko yang mungkin terjadi jika berinvestasi pada perusahaan itu (Awaliyah et al, 2021). Sehingga dapat dikatakan jika ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat keamanan. Penelitian terdahulu yang melihat pengaruh ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, yaitu (Surveyandini & Achadi, 2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara individu mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di bursa saham China. (Muntahanah et al, 2021)

2.3. *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan hasil dari kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Rokhayati et al, 2021). Menurut Surveyandini (2021), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, jika perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan sebaliknya. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan juga dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dalam hal ini satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan 16 lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. (Nirmala et al, 2022)

2.4. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, Penentuan sumber dana merupakan tanggung jawab manajer keuangan, karena perolehan sumber dana tersebut digunakan untuk mendanai investasi yang direncanakan oleh perusahaan (Muntahanah & Murdijaningsih, 2020). Oleh karena itu, manajer harus akurat dalam mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang dihadapi untuk menentukan sumber dana yang akan digunakan. Penggunaan hutang (external financing) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Purnomo et al, 2021).

2.5. *Kebijakan Dividen*

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen pengganti dari investasi yang ditanamkan dan berapa banyak yang dipertahankan untuk investasi kembali didalam perusahaan (Sundari & Urip, 2021).

Sedangkan Rokhayati et al (2021) mengatakan bahwa kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan, semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu atau dengan seleksi khusus yang bertujuan agar data yang diperoleh sesuai dengan desain penelitian.

Adapun defisini operasional dalam penelitian ini adalah 1)Nilai Perusahaan diukur dengan satuan rasio antara Harga Saham dan Nilai Buku per Lembar Saham. 2)Ukuran Perusahaan diukur dengan LN Total Asset. 3)Profitabilitas diukur dengan rasio antara Laba bersih setelah pajak dan Ekuitas. 4)Leverage diukur dengan rasio Total Liability dan Total Equity. 5)Kebijakan Dividen diukur dengan rasio Total Dividen dan Laba Bersih. Analisis digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen memengaruhi variabel dependen pada penelitian ini digunakan persamaan regresi linear berganda. Adapun model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1UP_{it} + \beta_2PF_{it} + \beta_3LV_{it} + \beta_4KD_{it} + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

β_2 = Koefisien Regresi Profitabilitas

β_3 = Koefisien Regresi Leverage

β_4 = Koefisien Regresi Kebijakan Dividen

UP = Ukuran Perusahaan

PF = Profitabilitas

LV = Leverage

KD = Kebijakan Dividen

_i = Cross Section

^t = Time Series

4. Hasil

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut (Winarto et al, 2022) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji statistik *Nonparametik Kolmogrov Smirnov* (k-s) menunjukkan nilai signifikan 0,189 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusisecara normal.

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Winarto et al, 2022). *Multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai VIF (*variance infiltration factor*) atau nilai korelasi, nilai *cut off* yang biasa digunakan untuk menentukan ada tidaknya *multikolinieritas* adalah nilai toleransi $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 , dan sebaliknya, jika nilai toleransi data $> 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka data dianggap tidak *multikolinieritas*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai toleransi dari hasil uji multikolinieritas variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *multikolinieritas* antar variabel independen.

Uji autokorelasi bertujuan menguji korelasi pada model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem auto korelasi. Hasil uji *durbin waston* (dw) menunjukkan nilai statistik sebesar 1,869. Dengan data sampel berjumlah 72 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k) serta kriteria signifikansi 5% maka diperoleh nilai (du) sebesar 1,735. Berdasarkan uji tabel *durbin watson* (DW) menunjukan tidak terdapat autokorelasi, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *durbin watson* (DW) sebesar 1,869 lebih besar dari nilai (du) 1,735 dan lebih kecil dari $4 - 1,735$ ($4 - du$). Sehingga $du < DW < 4 - du$ yaitu $1,735 < 1,869 < 2,265$. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala auto korelasi dalam model regresi penelitian ini

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan model regresi yang terjadi antar variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas (Adhitya, 2021). Hasil di atas menunjukan bahwa nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

5. Pembahasan

5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini menunjukan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berkaitan dengan persepsi investor untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan dan membuat menurunnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Beberapa alasan yang mendasari hasil ini yaitu, bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan hal yang utama bagi berberapa investor untuk tidak menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut sehingga hal tersebut tidak akan merubah persepsi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2019), (Koesoemasari et al, 2022) yang menyebutkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh dan positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukan semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan membuat investor lebih tertarik menanamkan sahamnya dan membuat semakin meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan ini menunjukan hasil dari kinerja yang baik tentunya akan berpengaruh secara langsung, dimana profitabilitas merupakan hal yang penting dalam berkembangnya suatu perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rokhayati et al (2021), Purnomo (2021) yang menunjukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5.3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh dan negatif

signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika jumlah *leverage* yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dan membuat menurunnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil ini penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnomo et al, 2021), Hidayat (2019) yang mengatakan jika *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

5.4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan tidak membuat investor ragu untuk menanamkan sahamnya kembali pada perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Panggarti et al, 2022) bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu, Variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2019. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2019.

Daftar Pustaka

- Adhitya, B. (2021). Analisis Determinan Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 184-187.
- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(1), 288-295.
- Achadi, A., Surveyandini, M., & Prabawa, A. (2021). Pengaruh Kualitas Website E-Commerce, Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Beli Secara Online Di Bukalapak. Com. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1207-1212.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222-1227.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(1), 195-198.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96-99.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia . *Skripsi Dipublikasikan*.
- Koesoemasari, D. S. P., Haryono, T., Trinugroho, I., & Setiawan, D. (2022). Investment Strategy Based On Bias Behavior And Investor Sentiment In Emerging Markets. *Etikonomi*, 21(1), 1-10.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2020. *Akuntabel*, 19(2), 275-283.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245-1248.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 311-314.
- Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2020). Peran Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 234-243.
- Murdijaningsih, T., & Muntahanah, S. (2021). Audit Delay Analysis To Support The Effectiveness Of Company’s Financial Reporting On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 160-163.
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal Of Accounting Research*, 11(01), 1-9.
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 Di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249-1253.

- Pangarti, U., Zumaeroh, Z., Purnomo, S. D., Retnowati, D., & Adhitya, B. (2022, April). Studi Komparatif Ketimpangan Antar Pulau Di Indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 24, No. 2, Pp. 288-298).
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis Of Labor Absorption In Central Java Province. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 240-244.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro Dan Kecil Di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343-350.
- Purnomo, S. D., & Danuta, K. S. (2022). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Terhadap Kemiskinan: Studi Empiris Di Sumatera Utara. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(1), 215-220.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., & Lestari, D. P. (2021). Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 51-57.
- Rokhayati, I., Lestari, H. D., Harsuti, H., & Rosadi, W. (2021). Why Stock Returns On Property And Real Estate Companies On Bei?. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1228-1231.
- Rokhayati, I., Nirmala, N., & Oktaviani, W. T. (2021). Capital Structure Conditions Affected By Company Internal Factors: A Case Study Of Non-Cyclicals Consumer Companies On Indonesian Stock Exchange. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 351-356.
- Rokhayati, I., Purnomo, S. D., Retnowati, D., Winarto, H., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analysis Of Financial Distress In Banking Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Akuntabel*, 19(2), 269-274.
- Rokhayati, I., Wahyuningsih, E. S., & Kurniawan, S. A. (2021). Bagaimana Mengukur Nilai Perusahaan Dari Faktor Internal Perusahaan? Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Di Bei. *Monex: Journal Of Accounting Research*, 10(2), 174-183.
- Sundari, S., & Urip, C. R. (2021). Kapabilitas Membangun Jaringan Dengan Pemasok Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Pada Toko Aksesoris Telepon Genggam Di Kabupaten Banyumas. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 84-95.
- Surveyandini, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impulse Buying Pada Konsumen Karita Muslim Square Purwokerto. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 277-281.
- Surveyandini, M., & Achadi, A. (2021). Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan American English Course Purwokerto. *Sebatik*, 25(1), 241-247.
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 34-42.
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(1), 190-194.